

PEMANFAATAN MINYAK JELANTAH UNTUK PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI SEBAGAI UPAYA PENGOLAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DUSUN BERAN LOR KABUPATEN SLEMANPEMELIHARAAN GIGI DAN MULUT DI SD INPRES KANTISANG MAKASSAR

Nindy Silvi Kusumaningum^{1*}, Wanda Nur Halizah², Rahmadani Putri Utami³, Nur Lailatul Fitroh⁴, Noviana Kusuma Asharriyah⁵, Bambang Suwerda⁶, Tri Mulyaningsih⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷Program Studi Diploma Tiga Sanitasi, Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta, Jl. Tata Bumi No.3, Banyuraden, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55293

Email : nindysilvik@gmail.com*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Pemanfaatan limbah sebagai bahan baku dalam proses produksi baru maupun konversi proses yang ada menjadi topik utama optimalisasi sumber daya. Mengurangi dampak lingkungan dengan memanfaatkan bahan baku berbasis limbah merupakan karakteristik dari teknologi efisien tertentu. Minyak jelantah dapat digunakan sebagai bahan alternatif pembuatan lilin Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sosialisasi terkait pengelolaan sampah rumah tangga kemudian mengumpulkan minyak jelantah dan praktik pembuatan lilin aromaterapi dengan bahan dasar minyak jelantah. Sasaran yang dipilih dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan Masyarakat (PKL) di Dusun Beran Lor adalah PKK dan tokoh masyarakat. Hasil program yang dilakukan di Dusun Beran Lor, Tridadi, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta tentang praktek pembuatan lilin aromaterapi dengan bahan dasar minyak jelantah warga Dusun Beran Lor sudah dapat mempraktekkan proses pembuatan aromaterapi lilin dari minyak goreng bekas. Bersama ibu-ibu Dusun, ibu-ibu, dan kader dusun Beran Lor, kami melakukan penyuluhan dan praktik langsung serta membagikan produk yang dihasilkan kepada setiap ibu-ibu yang mengikuti acara ini. Maka dari itu minyak jelantah atau yang dikenal dengan limbah dapur dapat dijadikan sebagai lilin aromaterapi sebagai salah satu cara untuk mengurangi limbah minyak jelantah.</i></p>	<p>Diajukan: 21-5-2023 Diterima: 11-6-2023 Diterbitkan : 25-6-2023</p> <p>Kata kunci : <i>limbah minyak jelantah, lilin aromaterapi</i></p> <p>Keywords: <i>cooking oil waste, aromatherapy candle</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>The use of waste as a raw material in new production processes as well as conversion of existing processes is the main topic of resource optimization. Reducing the environmental impact by utilizing waste-based raw materials is a characteristic of certain efficient technologies. Used cooking oil can be used as an alternative ingredient for making candles The method used in carrying out this activity was socialization related to household waste management and then collecting used cooking oil and the practice of making aromatherapy candles with used cooking oil as the basis. The targets chosen in carrying out Community Field Work Practices (PKL) activities in Beran Lor Hamlet were PKK and community leaders. The results of a program conducted in Dusun Beran Lor, Tridadi, Sleman, Special Region of Yogyakarta regarding the practice of making aromatherapy candles with</i></p>	

used cooking oil as the basis for the residents of Beran Lor Hamlet have been able to practice the process of making aromatherapy candles from used cooking oil. Together with Dusun women, women, and Beran Lor hamlet cadres, we conducted counseling and hands-on practice as well as distributing the products that were produced to each of the women who took part in this event. So, therefore used cooking oil or what is known as kitchen waste can be used as an aromatherapy candle as a way to reduce cooking oil waste.

Cara mensitasi artikel:

Kusumaningum, N.S., Halizah, W.N., Utami, R.P., Fitroh, N.L., Asharriyah, N.K., Suwerda, B., & Mulyaningsih, T. (2023). Pemanfaatan Minyak Jelantah untuk Pembuatan Lilin Aromaterapi Sebagai upaya Pengolahan Sampah Rumah Tangga di Dusun Beran Lor Kabupaten Sleman. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 1(2), 140-145. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan diharapkan dapat mencetak lulusan-lulusan penerus generasi bangsa yang sanggup menguasai ilmu pengetahuan secara teoritis, praktis, dan aplikatif. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan sarana mengaktualisasi diri terhadap beberapa keahlian atau ketrampilan baik softskill atau hardskill yang sudah diperoleh selama perkuliahan, diterapkan di suatu perusahaan atau instansi selama beberapa bulan. Pada laporan PKL ini, disajikan beberapa kegiatan pelaksanaan kerja, temuan kendala atau masalah dan usulan solusi terhadap kendala atau masalah yang dihadapi di Dusun Beran Lor, Kalurahan Tridadi, Kapanewon Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 04 Januari s.d 29 Januari 2023.

Kalurahan Tridadi merupakan salah satu Kalurahan yang terletak di dalam wilayah Kapanewon Sleman Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Letak Kalurahan Tridadi lebih kurang berjarak 8 km sebelah Utara kota Propinsi, dan dari Kota Yogyakarta ditempuh kurang lebih selama 25 menit. Kalurahan Tridadi dibagi dalam 15 Padukuhan salah satunya yaitu padukuhan Beran Lor. Sosialisasi Praktik membuat GaTer (Galon Komposter) di Dusun Beran Lor, Sosialisasi Praktik membuat Sabun Cair Cuci Baju di Dusun Beran Lor, Sosialisasi pembuatan lilin dari minyak jelantah di Dusun Beran Lor.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilaksanakan, ditemukan beberapa permasalahan dalam lingkungan masyarakat di Padukuhan Beran Lor Khususnya berkaitan dengan kesehatan lingkungan. Permasalahan tersebut meliputi kesadaran yang kurang dan pemanfaatan sampah menjadi barang berdaya guna kembali, untuk mengatasi permasalahan tersebut kelompok PKL Komunitas di Dusun Beran Lor melaksanakan program kerja yang meliputi Sosialisasi Praktik membuat GaTer (Galon Komposter) di Dusun Beran Lor, Sosialisasi Praktik membuat Sabun Cair Cuci Baju di Dusun Beran Lor, Sosialisasi pembuatan lilin dari minyak jelantah di Dusun Beran Lor.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu sosialisasi terkait pengelolaan sampah rumah tangga kemudian pengumpulan minyak jelantah serta praktik pembuatan lilin aromaterapi dengan bahan dasar minyak jelantah. Sasaran yang dipilih dalam melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL)Komunitas di Dusun Beran Lor

ini yaitu ibu-ibu PKK dan tokoh masyarakat. Dalam melakukan penetapan sasaran ini berdasarkan dengan kegiatan yang akan dilakukan yaitu pengelolaan sampah rumah tangga atau limbah dapur yang tidak terlepas dari peran ibu rumah tangga yang sering bekerja di dapur agar tidak membuang minyak bekas penggorengan sembarangan. Selain itu diberikan juga motivasi kepada masyarakat mengenai pentingnya melakukan pengolahan terhadap limbah dapur agar tidak mencemari lingkungan. Dari kegiatan ini terdapat target yang ingin dicapai yaitu masyarakat diharapkan dapat memahami cara melakukan pengelolaan limbah dapur salah satunya yaitu pembuatan lilin aromaterapi dengan bahan utama minyak jelantah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan sosialisasi dapat diamati secara langsung setelah kegiatan. Peserta kegiatan antusias dan merespon positif kegiatan sosialisasi. Limbah harian yang selalu diproduksi oleh kegiatan rumah tangga setiap hari dapat menjadi hal yang sangat inovatif ketika sampah tersebut dapat diubah menjadi kerajinan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan sehari-hari. Hasil program yang dilakukan di Dusun Paten, Tridadi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta mengenai praktik pembuatan lilin aromaterapi dengan bahan dasar minyak jelantah warga dusun Beran Lor sudah dapat mempraktekkan proses pembuatan lilin aroma terapi dari minyak jelantah. Bersama Ibu Dusun, Ibu-ibu, dan kader dusun Beran Lor kami melakukan penyuluhan dan praktik langsung sekaligus pembagian produk yang telah dihasilkan kepada setiap ibu-ibu yang mengikuti acara ini.

Kegiatan sosialisasi sebagai bentuk kegiatan Praktek Kerja Lapangan Komunitas ini memiliki tujuan utama sosialisasi dan memperkenalkan pengetahuan baru mengenai pemanfaatan kembali sampah yang masih bisa digunakan seperti minyak jelantah dan bagaimana produk dapat dikelola agar menambah penghasilan rumah tangga. Pendekatan sosialisasi dilakukan praktek secara langsung. Kegiatan ini dihadiri oleh 22 (dua puluh dua) orang yang merupakan perwakilan ibu-ibu di setiap RT yang ada di Dusun Beran Lor, karang taruna dan 3 pendamping. Peserta sosialisasi ditujukan paling utama pada ibu-ibu RT dikarenakan peran ibu dalam kegiatan rumah tangga yang lebih dominan. Hal ini disebabkan penyampaian informasi dalam sosialisasi yang bertujuan untuk menjaga kesehatan yang mulai dari diri sendiri dan anggota keluarga di rumah. Selain itu, pembuatan kerajinan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan perlengkapan di rumah. Dalam sosialisasi ini didahului dengan memberikan informasi dan edukasi terkait sampah yang menumpuk di Tempat Pembuangan Akhir Sampah. Setelah itu acara dibuka oleh Bapak Dukuh Dusun Beran Lor, dan Dosen Pembimbing. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dan penyuluhan. Terlihat dari bagaimana peserta menyimak dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh pemateri dan materi yang ditampilkan. Sosialisasi tentang pemanfaatan limbah menjadi produk yang bermanfaat dimulai dari tayangan informasi yang berkaitan dengan penggunaan minyak goreng pada kegiatan memasak dan estimasi minyak jelantah yang dihasilkan di wilayah dusun Beran Lor, Kalurahan Tridadi. Dari informasi tersebut, warga dapat mengetahui bagaimana jumlah limbah yang meningkat, dan dari limbah dapat menghasilkan alternatif yang membantu masyarakat sekitar mengolah limbah menjadi bahan yang bermanfaat serta mengatasi masalah pencemaran lingkungan oleh limbah.



Gambar 1. Produk Lilin dari Minyak Jelantah



Gambar 2. Ibu-ibu PKK sedang Membuat Lilin



Gambar 3. Potret Ibu-ibu PKK bersama Mahasiswa Polkesyo

Sosialisasi selanjutnya adalah memperkenalkan pengetahuan yang baru mengenai lilin yang terbuat dari limbah minyak jelantah. Pada saat kegiatan pembuatan lilin dari minyak jelantah, setiap peserta melakukan tahap per tahap yang diajarkan dengan semangat. Peserta terbagi ke dalam kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok telah disiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat lilin. Langkah-langkah dalam membuat kerajinan lilin dari minyak jelantah untuk warga dusun Beran Lor, Kalurahan Tridadi adalah: (1) menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan: gelas minum hias, teflon,

sendok, gunting, minyak jelantah, tissue, kompor, spatula, pewarna, sterin, crayon, essential oil dan sumbu lilin. (2) cara pembuatan kerajinan lilin: siapkan alat dan bahan terlebih dahulu. Siapkan gelas yang akan digunakan untuk membuat kerajinan lilin. Siapkan kompor dan teflon untuk mencairkan minyak yang di campur dengan sterin. Lalu jika sudah tercampur dengan rata masukan pewarna crayon dan essensial oli di aduk hingga merata. Lalu diamkan sampai anget-anget kuku lalu jika sudah tuangkan ke gelas dan diberi sumbu. Lalu diamkan hingga mengeras. Selanjutnya adalah penjelasan tentang bagaimana peluang dan manfaat yang didapat dari hasil kerajinan lilin secara ekonomi bagi warga masyarakat dusun Beran Lor Kalurahan Tridadi. Hasil kerajinan lilin yang dihasilkan adalah dari bahan sisa, tetapi dapat menjadi barang yang bermanfaat. Manfaat yang diperoleh tidak saja untuk digunakan bagi kepentingan diri sendiri atau keluarga, melainkan juga dapat memproduksi secara massal untuk dijual kembali sebagai produk souvenir yang dapat menjadi sumber pendapatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa pengelolaan sampah di Padukuhan Beran Lor belum berjalan maksimal. Pengelolaan sampah yang telah dilakukan adalah pembatasan timbulan sampah, pemanfaatan sampah, daur ulang sampah, pemilahan sebagian sampah, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan sebagian sampah dan pemrosesan akhir sebagian sampah. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa kendala sebagai berikut: Minimnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan khususnya terkait dengan pengelolaan sampah, Adanya keterbatasan anggaran, lahan, dan dalam mengelola sampah organik dan sampah anorganik, Kurangnya fasilitas Tempat Penampungan Sementara yang dilengkapi dengan fasilitas pemilahan sampah di Padukuhan Beran Lor.

Minyak jelantah atau dapat disebut dengan limbah dapur dapat dioleh sebagai lilin aromaterapi. Minyak jelantah dapat menyumbat saluran air atau dreinase yang berpotensi menjadi tempat tumbuh kembang bakteri. Minyak jelantah yang terserap dalam tanah dapat mencemari tanah dan berakibat menurunnya tingkat kesuburan tanah serta terbukti mempengaruhi kandungan mineral dalam air bersih.

Ekoenzim atau *ecoenzyme* atau *garbage enzyme* adalah larutan kompleks hasil fermentasi dari limbah organik seperti limbah buah dan sayuran dengan gula merah atau molase dan air dengan bantuan mikroorganisme selektif dari kelompok jamur dan bakteri. Proses fermentasi *eco-enzyme* berlangsung selama kurang lebih tiga bulan atau sekira 90 hari. Manfaatnya antara lain untuk kesehatan (menyembuhkan banyak jenis penyakit), pupuk organik, air purifier/ penghasil ozon bahkan untuk pembersih kerak di toilet. Manfaat ekoenzim untuk pertanian adalah sebagai filter udara, herbisida dan pestisida alami, filter air, pupuk alami untuk tanaman, dan dapat menurunkan efek rumah kaca. *Eco enzyme* juga dapat dijadikan sebagai produk sabun yang memiliki manfaat sebagai sabun cuci piring sabun cuci baju bahkan sabun cuci sayur dan buah-buahan.

SARAN

1. Padukuhan Beran Lor perlu melakukan kegiatan penyuluhan untuk mendorong kesadaran masyarakat terkait dengan pengelolaan sampah.

2. Padukuhan Beran Lor perlu mengadakan alokasi dana untuk fasilitas yang berkaitan dengan pengelolaan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini D., dkk. 2020. "Pemanfaatan Minyak Jelantah Untuk Bahan Baku Produk Lilin Ramah Lingkungan dan Menambah Penghasilan Rumah Tangga di Kota Batu". *Warta Pengabdian*. Volume 14. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/WRTP/article/view/18539/8926>. diakses pada tanggal 5 Juni 2023.
- Administrator. 2021. "Padukuhan Beran Lor". <https://tridadisid.slemankab.go.id/first/artikel/72>. Diakses pada 5 Juni 2023.
- Allamandawi. 2023. "Cara Membuat Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah, DIY Gampang!". <https://www.google.com/amp/s/jateng.idntimes.com/life/diy/amp/amanda-pratiwi-1/caramembuat-lilin-aromaterapi-dari-minyak-jelantah-diy-gampang-c1c2-1>. Diakses pada 6 Juni 2023.
- Muhammadiyah S. 2023. "Membuat Lilin Aroma Terapi dari Minyak Jelantah". <https://suaramuhammadiyah.id/2023/03/05/membuat-lilin-aroma-terapi-dari-minyak-jelantah/>. Diakses pada 6 Juni 2023.
- Sundoro T., dkk. 2020. "Pemanfaatan Minyak Jelantah Dalam Pembuatan Lilin Warna-Warni". http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENGABDIAN_IPTEKS/article/view/4934. Diakses pada 6 Juni 2023.